

Strategi Komunikasi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Jakarta dalam Melakukan *Fundraising*

Virya Pratama¹, Gregorius Genep Sukendro^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: viryapratama16@gmail.com

²Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: geneps@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal: 15-12-2021, revisi tanggal: 06-01-2022, diterima untuk diterbitkan tanggal: 16-01-2022

Abstract

In money politics, it is quite common, therefore you need to prepare sufficient funds. To get a better loan, you can use one of the methods, namely fundraising. To achieve the success of fundraising, a communication strategy is needed, the other components of course need the mass media as a channel for disseminating the information. This study discusses the communication strategy used by the Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Jakarta in fundraising. The theory underlying this research is the theory of communication strategy proposed by Middleton, Onong, Tatham, Seyitoglu and Yuzbasioglu; mass media theory by Adler & Rodman. The approach used is descriptive qualitative with case study method. The resource person for this research was the head of the PSI Jakarta DPW to obtain primary and secondary data through interviews and documentation. The data obtained through the process of processing, analyzing, presenting, and checking the validity of the data. The results of this study indicate that the Indonesian Solidarity Party uses a variety of six strategies, three communication concepts and three types of mass media to achieve the success of fundraising.

Keywords: *communication strategy, fundraising, mass media*

Abstrak

Di dalam politik uang adalah hal yang cukup lumrah oleh karena itu anda perlu mempersiapkan dana yang cukup. Untuk mendapatkan pinjaman yang lebih baik anda dapat memanfaatkan salah satu metode yaitu fundraising. Untuk mencapai keberhasilan dari fundraising dibutuhkan strategi komunikasi, komponen lainnya tentunya dibutuhkan media massa sebagai saluran untuk menyebarkan informasi tersebut. Penelitian ini membahas strategi komunikasi yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Jakarta dalam melakukan fundraising. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Middleton, Onong, Tatham, Seyitoglu dan Yuzbasioglu; teori media massa oleh Adler & Rodman. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Narasumber yang diambil untuk penelitian ini adalah ketua DPW PSI Jakarta untuk mendapatkan data primer dan data sekunder melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui proses pengolahan, analisis, penyajian, serta pemeriksaan keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partai Solidaritas Indonesia menggunakan berbagai enam macam strategi, tiga konsep komunikasi dan tiga jenis media massa untuk mencapai keberhasilan dari *fundraising*.

Kata Kunci: *fundraising, media massa, strategi komunikasi*

1. Pendahuluan

Di era millennial sekarang ini saat berkecimpung di dunia politik uang adalah hal yang cukup lumrah untuk menyokong kampanye yang tujuannya adalah

menyampaikan visi dan misi serta wajah anda agar dapat diketahui oleh target kampanye anda, oleh karena itu anda perlu mempersiapkan dana yang cukup. Untuk mendapatkan pinjaman yang lebih baik anda dapat memanfaatkan salah satu metode yaitu *fundraising*. Beberapa alasan penting untuk melakukan *fundraising* bagi organisasi pelayanan sosial, yaitu untuk membiayai kegiatan organisasi agar dapat bertahan dan memperluas ukuran organisasi dan programnya proses, membangun basis dukungan dan mengurangi ketergantungan, memperkuat posisi negosiasi, dan membangun institusi yang kuat dan efektif.

Dalam melakukan *fundraising* tentunya dibutuhkan media massa. Media massa digunakan untuk menyebarkan informasi dan berita serta sering digunakan untuk membentuk opini. Media yang digunakan untuk beriklan pun beragam, mulai dari media cetak, media elektronik, media digital bahkan media *mobile*. Oleh karena itu, pemilihan media perlu disesuaikan dengan produk dan target produk, karenapenempatan media sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan yang diinginkan. Selain dibutuhkannya media massa sebagai saluran tentunya untuk mencapai keberhasilan dari *fundraising* harus mempersiapkan strategi komunikasi. Menurut onong dapat dirumuskan arti dari Strategi komunikasi merupakan kombinasi dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan ini, strategi komunikasi harus mendikte bagaimana menyelesaikan tugas tertentu. Pendekatan kami terhadap arti kata ini dapat berubah dari waktu ke waktu tergantung pada keadaan dan kondisi. Dengan demikian, strategi komunikasi adalah seperangkat rencana, taktik, dan metode yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi, memperhatikan setiap aspek proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Setiap audiens memiliki kepribadian dan biografinya masing-masing, jadi strategi periklanan Anda harus memenuhi kriteria target pasar Anda untuk melibatkan audiens Anda. Iklan harus dikemas secara strategis dan terstruktur untuk memotivasi konsumen menjelajahi dan melihat konten untuk produk tertentu. Strategi pesan membantu menentukan bagaimana konten dapat digunakan untuk mencapai tujuan persuasi dan memuaskan kebutuhan pengguna, dan merupakan tolok ukur untuk mengukur keberhasilannya. Strategi pesan membantu menentukan bagaimana konten dapat digunakan untuk mencapai tujuan persuasi dan memuaskan kebutuhan pengguna, dan merupakan tolok ukur untuk mengukur keberhasilannya.

Partai Solidaritas Indonesia adalah Merupakan salah satu Partai Politik yang ada di Indonesia, yang merupakan kekuatan politik baru yang ingin mengembalikan politik ke tempat yang terhormat. Partai Solidaritas Indonesia sudah ada sejak 16 November 2014. Partai Solidaritas Indonesia sendiri merupakan sebuah Partai Politik yang memiliki peranan sebagai industri untuk menciptakan calon calon pemimpin yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang yang telah terurai di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Komunikasi Partai Solidaritas Indonesia Jakarta dalam melakukan *Fundraising*?” Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah Peneliti ingin mengetahui dan memahami strategi komunikasi yang digunakan Partai Solidaritas Indonesia Jakarta dalam melakukan proses *Fundraising*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada untuk menginterpretasikan apa yang terjadi dengan menggunakan fenomena di lingkungan alam (Anggito & Setiawan, 2018). Menurut Moleong, salah satu ciri penelitian kualitatif adalah deskriptif. Dengan kata lain, itu adalah studi yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka.

Menurut Bogdan dan Biklen, studi kualitatif dicirikan oleh: (1) Ini dilakukan secara *in vivo* sebagai lawan dari eksperimen. Alat utama adalah akses langsung ke sumber data dan peneliti. (2) Studi kualitatif memberikan lebih banyak informasi. (3) Penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada proses daripada produk atau hasil, (4) Penelitian kualitatif yang menganalisis secara emosional melalui data, (5) penelitian kualitatif menekankan pentingnya data yang mendasari (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Yin, metode studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan menggunakan pertanyaan penelitian dengan menggunakan bagaimana atau mengapa, waktu yang lebih sedikit untuk studi terkontrol dari fakta yang dipelajari, studi dan penelitian yang berfokus pada fenomena kontemporer, untuk mengikuti fenomena kontemporer acara (Yin, 2019). Dalam pendekatan studi kasus, penelitian berfokus pada desain dan implementasi penelitian. Metode studi kasus dibagi menjadi tiga kategori yang berbeda, yaitu eksplanatori, eksploratif dan deskriptif.

Menurut Schramm, studi kasus hanya mengulang jenis mata pelajaran yang berlaku. Di sisi lain, menurut Yin, studi kasus adalah studi empiris yang mempelajari fenomena dalam konteks realitas, batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas dan menggunakan banyak sumber bukti. Menurut Yin, beberapa teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi kasus: dokumentasi, arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan fisik perlengkapan.

Subjek penelitian adalah informan atau pihak yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian atau masalah yang diteliti. Pada penelitian ini subjek penelitian yang digunakan ialah ketua Dewan Pimpinan Wilayah Jakarta Partai Solidaritas Indonesia Michael Victor Sianipar. Sebagai narasumber terpilih Michael Victor Sianipar akan membantu peneliti dalam memberikan informasi dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara langsung terhadap pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti secara jujur, akurat, dan jelas untuk menunjang penelitian. Objek penelitian merupakan materi, suatu, sosok, maupun individu yang akan dianalisis dari subjek penelitian terpilih. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data mentah ini dibuat khusus untuk tujuan penelitian dan juga memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data sekunder metode yang digunakan adalah rekaman arsip dimana rekaman arsip merupakan proses pendataan dimana data tersebut dilakukan di suatu perusahaan, lingkungan, maupun organisasi yang merupakan sumber data yang sedang diteliti.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan

kesimpulan/*verifikasi* (Arikunto, 2010). Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah klarifikasi data dimana penulis melakukan pencatatan data dan dirangkum secara teliti, jelas, dan lengkap terhadap penelitian yang sedang diteliti untuk mempermudah proses penelitian dan memberikan gambaran melalui proses reduksi. Penyajian data dilakukan setelah melalui proses reduksi data dan disajikan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data ini diperuntukan untuk memahami fenomena yang terjadi dan diharapkan peneliti dapat memahami serta merencanakan proses selanjutnya.

Teknik Keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan menyerahkan kembali data kepada narasumber dan melakukan konfirmasi atas kebenaran dari data tersebut. Narasumber dapat menilai kembali apakah data tersebut sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan disampaikan.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Dalam membangun strategi komunikasi untuk melakukan *fundraising* bagi Partai Solidaritas Indonesia yang pertama diperlukan adalah sebuah reputasi yang baik tentunya, sehebat apapun Partai Solidaritas Indonesia jika orang-orang di ada di dalamnya memiliki reputasi yang kurang baik tentunya akan sulit bagi Partai Solidaritas Indonesia untuk melakukan membangun strategi komunikasi untuk melakukan *fundraising* sendiri.

Penggalangan dana tentunya merupakan salah satu pilar organisasi yang memiliki kebutuhan operasional dan biaya yang mahal. Tentunya sebagai partai politik, Anda membutuhkan dana untuk menjalankan kampanye Anda, termasuk properti cetak, ruang terbuka untuk interaksi publik baik fisik maupun dunia maya. Tentu saja, pelaksanaannya akan membutuhkan orang-orang yang berdedikasi dan berkualitas, yang akan membutuhkan dana. Pendanaan sedang dilakukan untuk memenuhi persyaratan ini.

Sebagai salah satu partai politik yang terbesar di Jakarta Partai Solidaritas Indonesia tentunya memiliki beberapa strategi untuk melakukan manuver yang bersifat mengintimidasi untuk pesaing mereka. Dalam hal ini Partai Solidaritas Indonesia Jakarta bersikap untuk tidak mencari pesaing dan tetap menjalankan amanah yang diberikan untuk mengadministrasikan keadilan sosial sesuai dengan prinsip Partai Solidaritas Indonesia Jakarta sendiri dalam berorganisasi

Setelah melakukan tindakan preventif, tentunya Partai Solidaritas Indonesia Jakarta perlu memastikan keberhasilan dari *fundraising* tersebut. Selain mementingkan reputasi Partai Solidaritas Indonesia Jakarta harus konsisten dalam melakukan gebrakan-gebrakan yang bersifat positif dan tentunya dengan tetap menjunjung tinggi visi misi awal dari Partai Solidaritas Indonesia Jakarta. Setelah membangun reputasi awal, Partai Solidaritas Indonesia harus memastikan adanya keberlangsungan partai dengan mencoba untuk mentransfer reputasi yang dimiliki oleh individu ke dalam reputasi organisasi sehingga memiliki nilai jual kepada target pasar yang dituju

Dalam pelaksanaannya untuk mendapatkan hasil yang baik dari *fundrasing* Partai Solidaritas Indonesia Jakarta perlu menempatkan posisi di dalam target pasar itu sendiri terlebih karena konsep *fundraising* untuk kepentingan politik di Indonesia masih sangat lemah. Masyarakat Indonesia beranggapan bahwa politisi atau calon pejabat harus mengeluarkan uang untuk mendapatkan suara dari target pasar yang diinginkan. Partai Solidaritas Indonesia Jakarta ingin mengubah pemikiran dari

masyarakat, dimulai dari masyarakat kelas menengah karena masyarakat kelas menengah akan lebih sulit untuk terpengaruh politik uang.

Tentunya proses fundraising tidak bisa terlepas dari dunia politik, karena rata-rata keputusan dalam hidup bermasyarakat ada yang memutuskan dan juga mengatur. Dimana terdapat kekuasaan di situ terdapat politik karena siapapun pemerintahannya apapun bentuk pemerintahannya itu termasuk dengan dunia politik. Partai Solidaritas Indonesia beranggapan bahwa politik sebenarnya adalah bagaimana cara untuk mengatur kehidupan masyarakat, jadi dalam membentuk sebuah peraturan tentunya membentuk suatu kesepakatan sosial yang dimana pejabat publik yang membuatnya harus bisa mengelaborasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat akan menjadi diskursus publik dan dapat meningkatkan kesadaran dari masyarakat itu sendiri.

Dalam melakukan proses *fundraising* Partai Solidaritas Indonesia tentunya perlu melakukan stimulasi untuk mendapat respons dari target pasarnya sendiri. Partai Solidaritas Indonesia sendiri lebih melihat kalangan menengah sebagai kalangan yang cocok untuk dilakukan stimulasi karena kalangan menengah tidak mudah terpengaruh oleh politik uang tapi mereka bisa dilakukan stimulasi dengan meyakinkan mereka bahwa negara ini harus terus maju dan berkembang, selain itu kalangan menengah juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi karena mereka.

Pada saat melakukan stimulasi Partai Solidaritas Indonesia Jakarta tentunya melakukan proses interaksi dengan target pasar melek. Partai Solidaritas Indonesia Jakarta melakukan interaksinya rata-rata melalui satu orang ke orang lain dan terjadi terus menerus. Selain berfokus kepada interaksi dan *fundraising* Partai Solidaritas Indonesia juga tentunya akan menangkap *feedback* dari segementasi pasarnya baik dari perilaku verbal dan nonverbal. Partai Solidaritas Indonesia mendapatkan *feedback* melalui dengan melakukan survei serta membaca hasil dari survei tersebut untuk mengetahui arah dari persepsi publik dan opini publik.

Tidak selalu melakukan survei yang bersifat saintifik, Partai Solidaritas Indonesia Jakarta juga mendapatkan *feedback* dari melakukan pertanyaan dengan orang-orang di pinggir jalan dan menanyakan pendapat mereka terhadap sikap Partai Solidaritas Indonesia Jakarta terhadap sesuatu secara acak. Partai Solidaritas Indonesia Jakarta sangat aktif di social media yang dapat menyaring aspirasi dari masyarakat, melakukan kegiatan reses yang merupakan kegiatan turun ke lapangan dan tentunya akan mendapatkan *feedback* dari masyarakat, dan seringkali ada komunitas yang melakukan kontak langsung dengan pengurus-pengurus Partai Solidaritas Indonesia Jakarta dan menyampaikan aspirasi mereka.

Dalam melaksanakan tujuannya Partai Solidaritas Indonesia tentunya kerap menggunakan media massa sebagai perantara untuk menyampaikan informasi kepada audiensnya. Dari ketiga media massa yang digunakan tentunya masing-masing dari media tersebut memiliki fungsinya: fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi hiburan. Partai Solidaritas Indonesia menggunakan tiga macam media massa, dalam melaksanakan tujuannya Partai Solidaritas Indonesia tentunya kerap menggunakan media massa sebagai perantara untuk menyampaikan informasi kepada audiensnya. Partai Solidaritas Indonesia menggunakan tiga macam media massa yaitu media cetak, elektronik, dan media baru,

Partai Solidaritas Indonesia tidak hanya memobilisasi partai politik, tetapi juga menggalang dana sejak awal untuk pendirian partai tersebut. Hal ini sesuai dengan konsep *fundraising* menurut Sanit (Turhamun, 2020).

4. Simpulan

Melalui penelitian yang sudah dilakukakan, penulis dapat memperoleh hasil dan temuan yang dielaborasi sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti mampu mengambil kesimpulan terkait Strategi Komunikasi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Jakarta dalam melakukan *fundraising*. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat enam strategi dalam perencanaan strategi komunikasi di Partai Solidaritas Indonesia Jakarta, yaitu strategi sebagai rencana, strategi sebagai cara, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi, strategi sebagai prespektif.
2. Terdapat tiga konsep komunikasi dalam perencanaan strategi komunikasi yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia Jakarta, yaitu komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi, komunikasi sebagai transaksi.
3. Partai Solidaritas Indonesia Jakarta menggunakan tiga jenis media massa sebagai saluran untuk menyebarkan informasi, yaitu media cetak, media elektronik, dan media baru.
4. Terdapat tiga fungsi dari masing-masing media massa yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia Jakarta, yaitu fungsi pendidikan, fungsi hiburan, dan fungsi informasi.
5. Peran Strategi Komunikasi dan Media Massa dalam Partai Solidaritas Indonesia Jakarta mempengaruhi keberhasilan dari proses *fundraising*.

Peran strategi komunikasi dan media massa disini sangat mempengaruhi keberhasilan dari proses *fundraising* yang dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa Partai Solidaritas Indonesia Jakarta agar terus menjadi lebih kreatif dalam memilih strategi yang tepat agar dapat mencapai keberhasilan dari *fundraising* yang digunakan untuk memenuhi biaya operasional dari partai.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, para narasumber, serta semua pihak yang turut membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. (E. D. Lestari, Ed.) CV Jejak.
- Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian. Rineka Cipta.
- Robert K. Yin. (2019). *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo.